

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

email: leslie_angeningsih@yahoo.com

HP: 08812642104

Ruang: Program Studi Ilmu Pemerintahan S-1

Mata Kuliah: SOSIOLOGI POLITIK			Semester: Genap	Kode:	sks: 3 sks	
Program Studi: Sarjana Strata 1 Ilmu Pemerintahan			Dosen: Rr. Leslie Retno Angeningsih, M.Sc., Ph.D			
<p>Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami, menghayati, mengartikulasikan, dan mengimplementasikan pengetahuan yang berpusat pada kekuasaan di masyarakat, parameter perdebatan kunci dalam pendekatan, perspektif dan teori seputar kekuasaan-negara, gerakan sosial, kepentingan kekuasaan dan melawan hubungan kekuasaan, kritis terlibat dalam wacana politik mengenai pemerintahan, legitimasi, kewarga negaraan, hak dan hukum dengan mengidentifikasi serta membandingkan pemikir utama yang telah berpartisipasi dalam wacana teoritis dan penelitian praktis. Dengan kata lain, mahasiswa mampu berpikir teoritis dan analitis sintesis tentang isu-isu penting terkait masyarakat dan politik. Mahasiswa mampu membandingkan sikap klasik, modern, dan postmodern tentang isu-isu yang menciptakan konten pengajaran ini. Mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang kontroversi kondisi kontemporer dan masyarakat sipil, memiliki wawasan tentang teori kekuasaan, kepentingan, perubahan dan konflik kontemporer, dengan demikian mahasiswa mampu menganalisis lapisan dalam kehidupan politik dan dinamika proses sosial dan politik.</p>						
Minggu ke...	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Perkuliahan)	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
1.	Mampu memahami dan melaksanakan kesepakatan aturan perkuliahan sesuai RPS dan silabus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan pembelajaran 2. Silabus 3. Referensi 4. Kontrak sosial 5. Pemilihan ketua kelas 	Ceramah, paparan, tanya jawab diskusi kesepakatan	150	Penguasaan kognitif, afektif dan psiko motorik sesuai RPS, silabus dan kesepakatan bersama.	5
2.	Mampu memahami dan menjelaskan konsep-konsep dasar, ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar tentang sosiologi politik. 2. Definisi dan ruang lingkup analisis: politik dan sosiologi. 	Ceramah diskusi paparan	150	Kejelasan dalam memahami konsep dasar, ruang	5

	lingkup, historis, dan pendekatan sosiologi politik.	3. Gambaran historis dari pendekatan teoritis utama terhadap sosiologi politik.	tanya jawab		lingkup, dan pendekatan teoritis	
3	Mampu memahami dan menjelaskan tentang perspektif teoritis sosiologi politik klasik 1	Tinjauan ringkas tentang beberapa perspektif teoritis sosiologi politik klasik: 1. Marxis dan Pasca-Marxis. 2. Weberian dan Pasca-Weberian. 3. Durkheimian dan Neo-Durkheimian.	Ceramah diskusi paparan tanya jawab	150	Kejelasan dan pemahaman tentang perbedaan perspektif teoritis sosiologi politik klasik.	10
4	Mampu memahami dan menjelaskan tentang perspektif teoritis sosiologi politik klasik 1	1. Feminis dan anti rasis. 2. Foucauldian dan "budaya politik".	Ceramah diskusi paparan tanya jawab	150	Kejelasan dan pemahaman tentang perbedaan perspektif teoritis sosiologi politik klasik.	10
5	Mampu memahami dan menjelaskan tentang perspektif teoritis sosiologi politik modern	Tinjauan ringkas tentang beberapa perspektif teoritis sosiologi politik modern: 1. Teori-teori sosiologi politik modern. 2. Peralihan dalam sosiologi politik post-modern.	Ceramah diskusi paparan tanya jawab	150	Kejelasan dan pemahaman tentang perbedaan perspektif teoritis sosiologi politik modern.	5
6	Mampu memahami, dan menjelaskan dampak proses global terhadap peran negara-bangsa, budaya politik dan politisasi sosial.	1. Dampak proses global terhadap pergeseran peran negara-bangsa dan kedaulatannya. 2. Budaya politik. 3. Proses politik dalam interaksi sosial sehari-hari dan politisasi sosial.	Ceramah, diskusi paparan tanya jawab	150	Kejelasan dan pemahaman Dampak proses global, budaya politik dan politisasi sosial.	10
7	Mampu menjawab soal yang diberikan	UJIAN TENGAH SEMESTER	Mandiri	90	Review materi tepat dan benar	

8	Mampu memahami dan menjelaskan kompleksitas dan demokrasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompleksitas dan demokrasi. 2. Postmodernitas dan demokrasi. 3. Penjelasan tentang tugas akhir untuk penyusunan paper. 	Ceramah, diskusi paparan tanya jawab	150	Pemahaman dan kejelasan tentang kompleksitas demokrasi.	10
9	Mampu memahami dan menjelaskan perspektif sosiologi politik kontemporer dalam era millenium.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosiologi politik kontemporer 2. Sosiologi politik dalam era millenium: negara, masyarakat sipil dan globalisasi. 3. Pembuatan aturan, pelanggaran aturan dan kekuasaan 	Ceramah, diskusi paparan tanya jawab	150	Pemahaman dan kejelasan tentang sosiologi politik kontemporer.	10
10	Mampu memahami dan menjelaskan perspektif dan teorisasi feminisme, pergerakan dan perubahan sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teorisasi feminis dan feminisme dalam sosiologi politik. 2. Pergerakan sosial dan perubahan sosial. 3. Perempuan, gender, dan kebijakan negara 	Ceramah diskusi paparan tanya jawab konsultasi	150	Kejelasan dan pemahaman tentang perspektif teoritis feminisme, dan pergerakan serta perubahan sosial.	10
11	Mampu memahami dan menjelaskan teori pilihan rasional, peran uang dalam politik pemilihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori pilihan rasional dalam sosiologi politik. 2. Uang, partisipasi, dan pemungutan suara. 3. Perpecahan sosial dan politik pemilihan. 	Ceramah diskusi paparan tanya jawab konsultasi	150	Kejelasan dan pemahaman tentang <i>rational choice theory</i> dalam politik pemilihan.	10
12	Mampu memahami dan menjelaskan pendapat publik, sikap politik dan ideologi dan dampak politis nasionalisme.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat publik, sikap politik, dan ideologi. 2. Dampak politis nasionalisme dibandingkan dengan bentuk-bentuk lain dari kesadaran. 	Ceramah diskusi paparan tanya jawab konsultasi	150	Kejelasan dan Pemahaman tentang pendapat publik, sikap politik dan ideologi dan dampak politis nasionalisme.	5
13	Mampu memahami dan menjelaskan government, governance dan governmentality, Governing	Pemerintah, tata kelola dan pemerintahan: hubungan dan relevansi konsep ilmiah sosial terkemuka (Foucaudian)	Ceramah, diskusi paparan tanya jawab konsultasi	150	Kejelasan dan Pemahaman hubungan dan relevansi kedua	10

					konsep tersebut.	
14	Mampu memahami dan menjelaskan kekuatan politik di luar Negara: problematika pemerintahan	Menetapkan pendekatan untuk analisis kekuasaan politik dalam kaitannya dengan problematika pemerintahan.	Ceramah diskusi paparan tanya jawab konsultasi	150	Kejelasan dan pemahaman kekuasaan di atas Negara dan masalah pemerintahan	10
15	Mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan dalam isu-isu tentang sosiologi politik	Pilihan topik berdasarkan pilihan isu secara bebas dan dianalisis menggunakan pendekatan perspektif teoritis sosiologi politik klasik atau modern atau post modern, atau era millenium baru.	Presentasi tugas paper individual atau kelompok	150	Kejelasan, Pemahaman dan kemampuan penerapan perspektif teoritis pada isu pilihan bebas. Penguasaan kognitif, afektif dan psikomotorik.	10
16	Mampu menjawab soal	UJIAN AKHIR SEMESTER	Mandiri		Penguasaan kognitif dan afektif.	

SILABUS

SOSIOLOGI POLITIK

Program Studi : SI Ilmu Pemerintahan STPMD "APMD"

Pengampu : Rr. Leslie Retno Angeningsih, M.Sc., Ph.D

A. Pendahuluan

Sosiologi politik adalah studi tentang organisasi sosial kekuasaan. Perkuliahan ini mencakup tema dan perdebatan utama dalam sosiologi politik - bidang yang beragam baik dari segi topik yang dibahas dan perspektif teoretis yang digunakan. Tujuan utama perkuliahan ini adalah melakukan ikhtisar tentang perspektif dan argumen utama yang mencakup bacaan klasik dan kontemporer. Isu yang dibahas dalam perkuliahan ini meliputi sifat kekuasaan dan negara, hubungan antara negara dan masyarakat, gerakan sosial, organisasi politik dan partisipasi masyarakat, budaya politik, perilaku pemungutan suara, dan kewarganegaraan.

Sebagai disiplin, sosiologi politik ada di persimpangan antara sosiologi dan ilmu politik. Sosiologi Politik membahas isu-isu yang berkaitan dengan politik, serupa dengan ilmu politik. Namun, berbeda dengan ilmu politik dalam berbagai cara. Sosiolog politik cenderung menekankan hubungan antara institusi politik dan institusi sosial lainnya dan masyarakat pada umumnya, daripada memusatkan perhatian pada institusi politik dengan hak mereka sendiri. Sosiologi politik cenderung memiliki lingkup yang lebih luas dan juga historis. Ada banyak bacaan interdisipliner yang terlibat di bidang ini. Fokus utama dari disiplin ini adalah pada proses politik yang terjadi di dalam masyarakat. Sosiologi politik berkaitan dengan hubungan antara negara dan masyarakat atas dasar interaksi timbal balik dan dengan kekuasaan sebagai tujuan akhir dari semua proses politik.

Sosiologi politik berkaitan dengan studi tentang basis sosial dari kompetisi politik (termasuk perpecahan dan identitas sosial), sikap sosial dan politik (termasuk budaya politik), proses keterlibatan politik dan persaingan (termasuk pemilihan dan politik protes), dasar sosial untuk pembentukan, perubahan, dan pemeliharaan institusi politik (termasuk demokrasi dan negara-negara kesejahteraan). Oleh karena itu, perkuliahan ini mengeksplorasi dimensi sosial kekuasaan dan institusi politik. Dimensi ini mengkaji kekuatan sosial dan berfokus pada sikap, nilai, serta perilaku politik orang-orang di masyarakat yang berbeda. Mahasiswa akan mempelajari politisasi perpecahan sosial (divisi) seperti kelas, ras dan etnis,

jenis kelamin, agama, dan kewarganegaraan; mengubah nilai dan sikap sosial; dan keterlibatan politik serta partisipasi (seperti partisipasi dan protes politik).

Perkuliahan ini dibangun berdasarkan beberapa konsep, teori dan pengetahuan yang sudah dipelajari dalam Pengantar Ilmu Politik - terutama studi tentang representasi, pemilihan, partai, masyarakat sipil, yang memerintah dalam sistem demokrasi, dan kebijakan publik. Perkuliahan ini terutama bersifat empiris, namun mencakup beberapa teori positif (berlawanan dengan normatif), yaitu teori yang bertujuan untuk menjelaskan mengapa orang berperilaku seperti mereka. Tujuan dari masing-masing topik yang tercakup dalam perkuliahan ini adalah untuk menilai bukti-bukti yang menguatkan penjelasan tentang fitur tertentu dari kehidupan sosial dan politik. Perkuliahan ini sebagian besar berkaitan dengan masyarakat kontemporer dan perkembangan terakhir, namun apresiasi terhadap perkembangan sejarah seringkali diperlukan untuk memahami hal ini. Perkuliahan ini juga komparatif dengan membaca beberapa hasil penelitian dari negara-negara lain. Perkuliahan ini akan dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu:

1. Pada bagian pertama memberikan gambaran singkat tentang konsep dan teori utama yang berhubungan dengan kekuasaan, negara dan masyarakat, dengan demikian memiliki isu kunci dalam sosiologi politik pada tingkat sistemik.
2. Pada bagian kedua akan memasuki ranah sosiologi politik mikro dan menganalisa dinamika internal masyarakat politik (sosialisasi, sikap dan perilaku politik masyarakat pada tingkat individu) serta perilaku dan fungsi aktor politik utama. (partai, organisasi politik dan elit).

B. Tujuan Perkuliahan

Perkuliahan ini memberikan ikhtisar pertanyaan dan topik penting di bidang sosiologi politik. Hal ini difokuskan pada kajian sifat/karakteristik kekuasaan/kekuatan politik, dimensi budaya politik, dan dinamika perubahan politik. Sosiologi politik mempelajari hal-hal, seperti gerakan sosial atau elit kekuasaan dalam teori-teori negara. Namun karena isu tersebut sangat luas, maka teori organisasi hanya diberikan dalam bentuk aspek kekuasaan dan politik ketimbang pada cara kerja birokrasi di tingkat analisis lokal, nasional, dan regional serta perkembangan atau pertumbuhan perdesaan maupun perkotaan. Isu ini dapat diperluas menjadi analisis post-struktural dan feminis tentang kekuasaan mikro, lembaga politik, identitas politik dan analisis wacana.

Perkuliahan ini memfokuskan juga pada beberapa aspek lapangan. Pertama, berhubungan dengan pendekatan umum mengenai hubungan antara politik dan masyarakat. Kedua berkaitan dengan analisis dua komponen utama sistem politik dewasa ini, yaitu komunitas politik (warga negara dan bagaimana mereka terlibat dalam masyarakat dan politik) dan aktor politik. Ketiga berhubungan dengan teoritis dan politisasi teoritis kekuasaan dan partisipasi politik.

Dalam perkuliahan ini berusaha mengeksplorasi penjelasan sosiologis terutama tentang perilaku politik dengan mengkaji bagaimana model penjelasan yang berbeda (teori pilihan rasional, pendekatan strukturalis, dan lain-lain) menjelaskan beberapa pertanyaan utama: (1) Faktor sosiologis mana yang menentukan preferensi dan tindakan politik rakyat dalam rezim demokratis? (2) Bagaimana mobilisasi politik berlangsung? (3) Bagaimana organisasi politik (partai) dan elit membentuk interaksi antara warga, masyarakat dan kekuasaan? Penekanan yang kuat akan diberikan pada studi empiris dan analisis historis. Disamping itu, perkuliahan ini juga akan melihat penelitian terdepan tentang perilaku pemungutan suara dan pemungutan suara itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan dari rancangan pembelajaran ini adalah:

1. Untuk menganalisis politisasi perpecahan sosial, mis. kelas, ras dan etnis, jenis kelamin, agama dan kewarganegaraan.
2. Untuk menyoroti (konsekuensi) perubahan nilai dan sikap sosial.
3. Memahami proses keterlibatan politik dan partisipasi serta perilaku politik secara umum.

C. Hasil Pembelajaran

Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami fitur utama masyarakat kontemporer yang relevan dengan politik, terutama untuk negara-negara demokrasi. Lebih khusus lagi, setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa akan:

1. Memiliki pemahaman dasar tentang teori sosiologis tentang negara;
2. Memperoleh pemahaman tentang penjelasan sains dan sosial politik terkini tentang proses dan peristiwa politik;
3. Memperoleh, secara lebih umum, pemahaman tentang pendekatan yang kompetitif di lapangan;
4. Mampu menghubungkan pemahaman teoretis ini dengan data empiris dan analisisnya berbagai negara;

5. Penerapan prinsip sosiologis untuk memahami peristiwa dunia saat ini dan berkontribusi pada perdebatan sosial;
6. Memahami berbagai peluang untuk mempengaruhi keputusan politik oleh warga biasa.

D. Format Perkuliahan

Sehubungan dengan kondisi kehidupan saat ini masih menghadapi pandemic covid-19 dan tetap harus menjalankan protokol kesehatan 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan), maka perkuliahan semester genap TA 2020/2021 masih diberikan dengan cara daring dan melalui WA grup. Perkuliahan diberikan dengan cara ceramah, tayangan, tanya-jawab/diskusi, pemberian tugas, dan konsultasi. Perkuliahan dirancang untuk menguraikan topik secara umum, menyoroti contoh ilustratif dan membahas beberapa poin penting. Hal itu dimaksudkan untuk memperkenalkan topik yang ada, dan untuk membangun dasar informasi diskusi, pembuatan paper, dan jawaban ujian.

E. Penilaian Hasil Perkuliahan

Ujian, tugas, dan partisipasi kelas akan memfasilitasi pemahaman mahasiswa tentang materi perkuliahan dan menyediakan mekanisme untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa tentang hal itu.

1. Ujian:

Perkuliahan ini meliputi dua kali ujian, yaitu: Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang diselenggarakan sesuai dengan Aturan dan Ketentuan BAAK.

2. Partisipasi kelas:

Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas. Termasuk didalamnya adalah keikutsertaan perkuliahan daring minimal 75%. Jika berhalangan hadir harap memberitahu melalui WA grup alasan ketidak hadiran mahasiswa dalam perkuliahan.

3. Tugas:

Dalam proses perkuliahan guna membantu mahasiswa lebih memahami konsep, dan teori yang diberikan, maka mahasiswa akan diberi tugas untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya dengan membuat sebuah karya tulis terkait isu relevan di lapangan.

Adapun sistematika penulisan karya tulis sebagai berikut:

1. Judul
2. Pendahuluan
3. Kerangka teori

4. Metodologi (jika makalah didasarkan pada penelitian lapangan)
 5. Temuan dan diskusi
 6. Kesimpulan
 7. Daftar Pustaka
4. Nilai akhir didasarkan pada hasil akumulasi semua kegiatan perkuliahan yang diikuti oleh mahasiswa dalam satu semester yaitu:

<u>UTS + Partisipasi Kelas + Presentasi + UAS</u>

4

F. Integritas Akademik

Integritas akademis sangat penting untuk proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD". Berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara jujur, terhormat, bertanggung jawab dalam komunitas akademis ini memastikan bahwa gelar Kesarjanaan yang diperoleh akan dinilai sebagai indikasi sebenarnya dari prestasi akademik individual mahasiswa, dan akan terus menerima penghormatan dan pengakuan yang pantas.

G. Tata tertib perkuliahan melalui daring dan WA grup

1. Bagi mahasiswa yang tidak bisa mengikuti perkuliahan secara daring karena satu dan lain hal tetap harus mengikuti perkembangan materi yang dapat diakses di portal akademik. Memberitahu melalui WA grup.
2. Komunikasi melalui WA grup tetap mematuhi kesopan-santunan bertutur, penggunaan secara bijak dan sepatutnya, perhatikan waktu (terkecuali dengan kesepakatan).

H. Daftar Pustaka

- Baer, Douglas (2002). *Political Sociology*. UK: Oxford University Press.
- Bottomore, Tom. (1992). *Sosiologi Politik*. Diterjemahkan oleh Sahat Sitomora. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brincker, Benedikte. (2013). *Introduction to Political Sociology*. Hans Reitzel.
- Damsar. 2015. *Pengantar Sosiologi Politik*. Eds.4. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Della Porta, D. (2013) *Can Democracy Be Saved?* Cambridge: Polity.

- De Leon, C. (2014) *Party & Society. Reconstructing a Sociology of Democratic Party Politics*. Cambridge: Polity.
- Dobratz, Betty, Lisa Waldner and Timothy Buzzell (2011). *Power, Politics, and Society: an Introduction to Political Sociology*. Pearson Education.
- Drake, M. S. (2010) *Political Sociology for a Globalizing World*. Cambridge: Polity
- Duverger, Maurice. (1985). *Sosiologi Politik*. Penyunting. Alfian. Eds.3. Jakarta: CV. Rajawali.
- Keller, Suzanne. (1984). *Penguasa dan Kelompok Elit*. (alih bahasa: Zahara D. Noer). Jakarta: CV. Rajawali.
- Lachmann, Richard. (2010). *States and Power*. Cambridge, UK: Polity.
- Nash, Kate. (2007). *Contemporary Political Sociology: Globalization, Politics, and Power*. Chichester, UK: Wiley-Blackwell.
- Rafael Raga Maran. (2001). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosadi Kantaprawira. (1999). *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Smar Bard Algesindo
- Rush, Michael & Althoff, Philip. (2005). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, M. Elly., dan Kolip, Usman. 2015. *Pengantar Sosiologi Politik*. Eds. 2. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahrial Syarbaini dkk., (2002). *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tim ICCE UIN Jakarta. (2005). *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Masyarakat Madani*. Cetakan ke 2. Jakarta: Prenada Media.